UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pusat Wisata Kuliner Danau Toba di Silalahi dengan Pendekatan Ekowisata
IMANUEL SIBURIAN , Ir. Soeleman Saragih, M.T. ; Alexander Rani Suryandono, S.T.,M.Arch
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAKSI

Pangan merupakan kebutuhan utama manusia yang berkembang di setiap waktu dan di setiap tempat, terlihat dengan terciptanya berbagai jenis makanan dan minuman yang baru. Hal ini juga didukung oleh perbedaan selera semua orang dan kebutuhan dan keinginan sesorang atas makanan tertentu. Perkembangan kebutuhan akan makanan tidak lagi sebatas kebutuhan utama, namun juga sebagai kebutuhan tambahan yang dijadikan sebagai hobi dan kesenangan. Di samping itu, manusia juga membutuhkan rekreasi wisata untuk berhenti sejenak dari setiap kesibukan. Pada umunya orang akan mencari wisata alam untuk menyegarkan kembali pikiran dan badan dari kejenuhan bekerja. Wisata alam merupakan wisata andalan di Indonesia dengan kekayaan alamnya. Namun, tidak semua wisata alam itu dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, hal ini mewajibkan sebuah wisata yang baru harus dikembangkan dengan memperhatikan konsep keberlangsungan ekosistem di sekitarnya. Perkembangan wisata juga menjadi penting sejalan dengan perkembangan kuliner. Tempat wisata dan aktvitas kuliner memberi kombinasi yang baru menjadi sebuah tujuan berlibur yang lengkap. Oleh sebab itu, hadirnya wisata kuliner dapat mengakomodasi dan mewadahi kebutuhan itu. Wisata Kuliner ini menjual kekayaan alam dan wisata yang ada di lokasi yang dipilih menjadi sebuah rentetan wisata yang baru. Wisata Kuliner akan memenuhi kebutuhan manusia akan makan dan kebutuhan manusia akan penyegeran. Berbagai kebutuhan itu dikemas dalam sebuah pusat wisata kuliner yang memperhatikan alam sebagai wisata di dalamnya serta keberlanjutannya menjadi sebuah ekowisata.

Kata Kunci : makanan, wisata, alam, wisata kuliner, ekowisata

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Wisata Kuliner Danau Toba di Silalahi dengan Pendekatan Ekowisata
IMANUEL SIBURIAN , Ir. Soeleman Saragih, M.T. ; Alexander Rani Suryandono, S.T.,M.Arch
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Culinary is a major preference for developing people at every time and place, It can be seen from a lot of new various menu both of food and beverage. This also supported by various taste and need from people about some kind of menu. Nowadays the development of food's need is not only a sure need but also as an additional need as their hobby. In spite of that people also need a recreation to make refreshment after doing their own daily activities. People in general usually find nature to make their selves fresh. Natural tourism is the most wanted place to go in Indonesia which has a beautiful natural tourism. Nevertheless not all of these tourism assets has been organized well, it is a need to create new tourism place and develop it by analyzing the ecosystem near it. The tourism development is also growing as fast as culinary things. A tourism place which accommodates good place and good culinary in one place is the best combination. This culinary tourism sell something new about the beautiful nature which chosen as a new concept of tourism. It can fulfilled people both food and refresh need. The combination of people need will be accommodate with a new concept of culinary tourism which concern about ecotourism system.

Keywords: food, tourism, nature, culinary tourism, ecotourism